

Bahan Ajar



Keterampilan Tata Graha

Pada
Pembelajaran Keterampilan
Kerumahtanggaan
di PKBM Sentra TKI



Pusat Pengembangan Pendidikan Anak Usia Dini, Nonformal, dan Informal
PP-PAUDNI Regional I Bandung
Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Nonformal, dan Informal
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
2013

BAHAN BELAJAR
MODEL PEMBELAJARAN KETERAMPILAN KERUMAHTANGGAAN
DI PKBM SENTRA TKI

Pengarah: Ir. Djajeng Baskoro, M.Pd
Penanggungjawab: Endin Suhanda

Nara Sumber: Atwar Bajari dan Syarif Maulana

Penulis: Mia Rachmiati, Liesna D., Erni Sukmawati.,
Waluyo, Edy Hardiyanto. Tatang Somantri

Kontributor: PKBM Al Hijrah Kab. Cianjur
PKBM Yaspimida Kab. Sukabumi

Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan
Pusat Pengembangan Pendidikan Anak Usia Dini, Nonformal dan Informal
(PP-PAUDNI) Regional I Bandung

2013

KATA PENGANTAR

Pembelajaran keterampilan kerumahtanggaan ini, bertujuan untuk memberikan keterampilan pengoperasian alat-alat rumah tangga elektronik bagi masyarakat baik yang akan bekerja di luar negeri maupun di dalam negeri. Melalui pembelajaran ini, diharapkan masyarakat calon tenaga kerja memiliki kemampuan awal dalam mengoperasikan alat-alat rumah tangga elektronik.

Model Pembelajaran keterampilan kerumahtanggaan ini, menggambarkan proses yang akan dilaksanakan pada saat menyelenggarakan pembelajaran keterampilan kerumahtanggaan di PKBM Sentra TKI. Dalam model ini terdapat dua pembelajaran keterampilan kerumahtanggaan yaitu pembelajaran motorik dan pembelajaran kooperatif. Pembelajaran motorik disampaikan melalui metode menerapkan metode global dan metode bagian. Dan pembelajaran kooperatif disampaikan melalui metode belajar bersama dan metode turnamen. Pada akhirnya, melalui model pembelajaran keterampilan kerumahtanggaan ini diharapkan dapat menciptakan pembelajaran yang menyenangkan dan masyarakat calon tenaga kerja memiliki keterampilan awal dalam mengoperasikan dan merawat alat-alat rumah tangga.

Untuk mempermudah penerapan pada saat pembelajaran, maka dikembangkan bahan belajar. Semoga bermanfaat.

Lembang, Desember 2013
Kepala PP-PAUDNI Regional I Bandung,

Ir. Djajeng Baskoro, M.Pd.
NIP. 19630625 199002 1 001

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI	ii
Mengoperasikan dan Merawat Vacuum Cleaner	1
Membersihkan Ruang	5
Merawat Lemari Es	9
Mengoperasikan dan Merawat Kompor Gas	13
Mengoperasikan dan Merawat Kompor Listrik	19

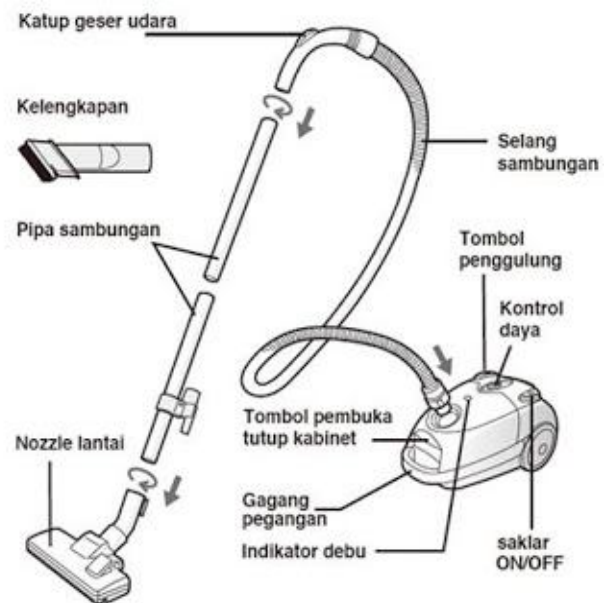
Mengoperasikan dan Merawat *VACUUM CLEANER*

Mengenal Bagian-Bagian *Vacuum Cleaner*

Vacuum cleaner adalah alat untuk membersihkan lingkungan sekitar dari debu dan kotoran yang menempel. Contohnya karpet, sofa, permukaan meja dan sebagainya.

Bagian-bagian dari vacuum cleaner terdiri dari:

1. Badan vacuum cleaner
2. Kabel listrik
3. Selang sambungan
4. Kantong debu
5. Nozzle lantai
6. Katup geser udara
7. Pipa sambungan
8. Tombol penggulung
9. Kontrol daya
10. Tombol pembuka tutup kabinet cabinet
11. Gagang pegangan
12. Indikator debu
13. Saklar ON/OFF



Gambar Vacuum Cleaner

Mengoperasikan Vacuum Cleaner

1. Masukkan kabel vacuum cleaner pada sumber listrik
2. Tekan tombol "on" pada tombol *power* yang berada di atas pegangan tangan vacuum cleaner
3. Dekatkan vacuum cleaner pada karpet serta kursi yang berdebu
4. Debu akan masuk ke dalam vacuum cleaner
5. Tekan tombol "off" apabila sudah selesai membersihkan ruangan

Cara Membuka dan Memasang Kantong Penampung Debu

1. Buka tutup vacuum cleaner dengan menekan tombol "open"
2. Keluarkan kantong penampung debu yang terdapat pada vacuum cleaner
3. Bilas dan cuci dengan air bersih, kemudian keringkan
4. Pasangkan kembali kantong tersebut ke dalam vacuum cleaner

Cara Merawat Vacuum Cleaner

1. Hindari menghisap debu pada area yang masih basah. Sebaiknya tunggu hingga area tersebut kering. Hal ini perlu dilakukan untuk menghindarkan masuknya butiran-butiran air ke dalam mesin vacuum cleaner. Kelembapan dapat menyebabkan karat pada bagian mesin, sehingga mesin akan cepat rusak
2. Hindari juga menghisap partikel-partikel berukuran besar. Agar nozzle (ujung pipa) vacuum cleaner tidak mudah tersumbat. Sebelum menghisap debu pada satu tempat, ada baiknya bersihkan terlebih dahulu tempat tersebut, dari sampah atau kotoran yang berukuran besar. Sehingga yang

tersisa hanya debu-debu halus, yang biasanya sulit dibersihkan dengan hanya menyapu

Contoh latihan pembelajaran motorik tentang mengoperasikan dan merawat vacuum cleaner dengan menggunakan metode bagian

1. Pembukaan

Pendidik memperkenalkan cara mengoperasikan dan merawat vacuum cleaner di hadapan peserta didik dengan menyajikan poster seri serta memberikan penjelasan dari isi poster tersebut.

2. Analisis

Pendidik memperlihatkan vacuum cleaner di hadapan peserta didik, kemudian menjelaskan urutan dari pengoperasian dan perawatan vacuum cleaner sambil menjelaskan fungsi dari masing-masing urutan tersebut.

3. Latihan

Peserta didik dibagi ke dalam 2 (dua kelompok) yang masing-masing terdiri dari 5 (lima) orang. Setiap kelompok diberi 1 (satu) vacuum cleaner. Setiap peserta diberi kesempatan untuk berlatih mengoperasikan dan merawat vacuum cleaner secara berurutan. Misalnya, latihan pertama adalah belajar menyolokkan steker listrik vacuum cleaner. Setelah semua peserta didik dapat melakukannya dengan baik, latihan dilanjutkan dengan belajar menekan tombol "on". Begitu seterusnya.

4. Sintesis

Setelah seluruh peserta didik dapat menguasai setiap urutan pengoperasian dan perawatan vacuum cleaner, masing-masing diberi kesempatan untuk melakukan latihan keseluruhan,

tidak per bagian seperti sebelumnya. Kegiatan ini dilakukan hingga seluruh peserta didik dapat melakukannya dengan lancar.

Membersihkan RUANGAN

Bahan-bahan

- Cairan pembersih lantai secukupnya
- Cairan pembersih pelitur secukupnya
- Cairan pembersih kaca secukupnya
- Air secukupnya

Alat-alat

- 1 buah vacuum cleaner
- 1 buah alat pengepel lantai
- 1 buah ember
- 1 buah alat pembersih kaca
- 1 buah baskom
- 1 buah lap

Cara pembelajaran membersihkan ruangan dengan menggunakan pembelajaran kooperatif metode turnamen permainan tim

1. Pembentukan kelompok
Peserta didik dibagi ke dalam 2 (dua) kelompok. Kelompok ini ditentukan oleh pendidik berdasarkan heterogenitas.

2. Penyajian kelas

Penyajian kelas disampaikan oleh pendidik, berupa kompetensi membersihkan ruangan yang dikompetisikan dalam turnamen ini. Pada saat penyajian kelas, peserta sudah bergabung dengan kelompoknya masing-masing.

3. Permainan

Setiap anggota kelompok mendapat tugas yang berbeda-beda dalam kompetisi membersihkan ruangan. Pendidik menyiapkan kartu yang diberi nomor dan diambil secara acak oleh setiap anggota kelompok. Nomor dalam kartu tersebut merupakan tugas yang harus dilakukan dalam menyelesaikan tugas. Misalnya:

- Kartu nomor 1 : 1. Menyiapkan alat dan bahan untuk praktek membersihkan ruangan
2. Menyedot karpet
- Kartu nomor 2 : 1. Membuka kantong penampung debu
2. Mengepel lantai
- Kartu nomor 3 : 1. Menyedot debu pada sudut lantai
2. Mengelap kaca
- Kartu nomor 4 : 1. Menyedot debu pada permukaan lemari
2. Membersihkan permukaan lemari dengan cairan pelitur
- Kartu nomor 5 : 1. Menyedot debu pada permukaan sofa
2. Membersihkan dan memasang kembali kantong penampung debu

Setiap anggota kelompok dalam tim memperoleh tugas yang berbeda-beda. Namun mereka bisa saling membantu bila mendapat kesulitan.

4. Turnamen

Setiap kelompok berkompetisi dalam melaksanakan tugas yang diberikan oleh pendidik. Petunjuk kegiatan membersihkan ruangan dijelaskan dalam bentuk lembar kerja, yang harus dilaksanakan setiap kelompok.

5. Pengakuan kelompok

Pengakuan kelompok dilakukan dengan memberikan penghargaan berupa pujian, hadiah atau bentuk penghargaan lainnya pada kelompok yang dianggap paling memenuhi kriteria yang telah ditetapkan bersama.

LEMBAR KERJA TG 1

Membersihkan Ruang

1. Bersihkan debu yang menempel pada permukaan karpet dengan menggunakan vacuum cleaner
2. Bersihkan debu yang menempel pada sudut permukaan lantai dengan menggunakan vacuum cleaner
3. Bersihkan debu yang menempel pada jok sofa dengan menggunakan vacuum cleaner
4. Bersihkan permukaan meja, lemari dan perabotan lainnya dengan menggunakan vacuum cleaner. Ingat, jangan mengelap meja atau lemari berplitur dengan lap basah. Gunakan obat pembersih yang tepat
5. Bersihkan kaca hingga bersih dengan menggunakan alat pembersih kaca dan cairan pembersih kaca
6. Pel lantai dengan lap pel. Gunakan cairan pembersih lantai dengan takaran 1 tutup botol cairan pembersih lantai untuk 4 liter air
7. Buka kantong pembersih debu pada vacuum cleaner, bersihkan isinya dan pasang kembali

Merawat LEMARI ES

Lemari es merupakan tempat penyimpanan bahan makanan bersuhu dingin yang menjaga agar bahan makanan di dalamnya tetap awet. Oleh karena itu, kebersihannya harus tetap dijaga agar makanan di dalamnya tetap higienis dan jauh dari bibit penyakit.

Cara merawat lemari es

1. Agar es yang ada dalam kulkas mencair, cabutlah kabel penghubung dari stop kontak listrik. Hal ini juga untuk menghindari sengatan listrik kecil yang biasanya ada pada badan lemari es
2. Keluarkan seluruh makanan dan minuman yang ada di dalam lemari es, mulai dari freezer, rak besar dan rak yang ada di pintu bagian dalam
3. Lepaskan semua rak baik yang besar maupun kecil, kecuali rak yang ada di bawah freezer (rak tempat menyimpan ikan atau daging), karena rak tersebut akan menampung tetesan air dari freezer untuk selanjutnya disalurkan ke bak penampungan yang ada di belakang kulkas
4. Cucilah semua rak dengan menggunakan spons lembut yang telah dibasahi air dicampur sabun pencuci piring, setelah itu bilas dengan air bersih. Tiriskan dengan meletakkannya di tempat teduh atau diangin-anginkan. Jangan menjemurnya di

bawah sinar matahari langsung karena akan mengakibatkan rak mudah keropos

5. Bersihkan bagian dalam kulkas dengan menggunakan spons yang dibasahi air hangat dicampur sabun pencuci piring. Bagian luar kulkas dapat dibersihkan dengan spons yang dibasahi air dingin
6. Setelah seluruh bagian dibersihkan, keringkan dengan menggunakan lap kering. Jangan dibilas, disemprot atau disiram
7. Pada saat proses pencucian, periksalah sesekali bak penampungan air yang terletak di bagian belakang kulkas. Bila bak penampungan sudah penuh dengan air, buanglah segera dan pasang kembali ke tempatnya
8. Bila es di dalam freezer sudah habis atau mencair, lepaskan rak yang ada di bawah freezer dan cucilah seperti mencuci rak yang lain
9. Bersihkan freezer seperti mencuci bagian dalam kulkas lalu keringkan menggunakan kain atau lap kering yang berdaya serap tinggi
10. Untuk sementara biarkan pintu kulkas terbuka lebar agar udara segar dapat masuk ke dalamnya, sambil menunggu rak yang telah dicuci mongering
11. Setelah semua rak mongering, pasanglah kembali pada tempatnya, diikuti dengan memasukkan kembali bahan makanan dan minuman ke dalam kulkas. Namun sebelumnya bersihkan dulu pembungkus makanan atau botol minuman dengan lap lembab

Contoh latihan pembelajaran motorik tentang merawat lemari es dengan menggunakan metode global bagian

1. Pembukaan

Pendidik memperkenalkan cara merawat lemari es di hadapan peserta didik dengan demonstrasi langsung yang disertai penjelasan.

2. Percobaan

Masing-masing peserta didik belajar cara merawat lemari es sesuai petunjuk yang diberikan pendidik.

3. Ulasan

Pendidik mengajak peserta didik untuk mengungkapkan masalah-masalah yang ditemui selama melakukan percobaan merawat lemari es. Penekanan dilakukan pada masalah-masalah yang ditemukan setiap peserta didik agar dapat dilatih secara terpisah juga. Pengkoreksian atau diskusi yang dilakukan pada tahap ini lebih bersifat individual, sehingga setiap peserta didik akan melihat kekurangannya masing-masing.

4. Melatih Bagian

Kesalahan-kesalahan yang masih terjadi atau ditemukan pada tahap percobaan dilatihkan kembali kepada peserta didik secara bagian. Misalnya, bila ada seorang peserta didik yang belum dapat melepaskan rak lemari es, maka yang ditekankan adalah latihan melepaskan rak lemari es. Demikian pula bila yang salah adalah cara membersihkan freezer, maka yang dilatih adalah bagian tersebut. Pada tahap ini, masing-masing peserta didik melakukan latihan yang berbeda-beda, sesuai tahapan yang belum mereka kuasai.

5. Sintesis

Setelah latihan bagian dirasa cukup, kegiatan dilanjutkan dengan latihan keseluruhan lagi. Setiap peserta didik melakukan latihan merawat lemari es secara berurutan kembali.

6. Pemantapan

Tahap pemantapan dilakukan secara berganti-ganti antara latihan bagian ke latihan keseluruhan, kemudian kembali ke latihan bagian dan seterusnya.

Mengoperasikan dan Merawat KOMPOR GAS

Saat ini kompor gas banyak digunakan sebagai sarana untuk memasak. Namun tidak sedikit terjadi kecelakaan akibat kesalahan dalam mengoperasikan dan merawat kompor gas.

Komponen-komponen sebuah kompor gas terdiri dari:

1. Regulator
2. Selang
3. Kran gas
4. Spuyer
5. Alat pengatur/ pencampur udara
6. Pemantik (mekanik/ elektrik)
7. Pipa penyalur
8. Tungku

Cara Menyalakan dan Mematikan Kompor Gas

1. Menyalakan: Tekan kenop untuk mengeluarkan gas dan lalu putar ke arah kiri (berlawanan jarum jam). Atur besar api yang diinginkan dengan cara menaikkan atau menurunkan kenop
2. Mematikan: Naikkan kenop ke atas (searah jarum jam) hingga berbunyi "klek"

Cara Memasang Regulator Kompor Gas

1. Longgarkan sabuk pengikat selang lalu masukkan ke ujung selang
2. Masukkan ujung pipa yang terletak di belakang kompor ke ujung selang
3. Letakkan sabuk pengikat ke ujung selang yang telah terpasang ke pipa kompor kemudian kencangkan memakai obeng
4. Masukkan ujung selang yang lainnya ke dalam "pipa pelindung lentur" (terbuat dari logam berbuku)
5. Longgarkan sabuk pengikat selang yang lain lalu masukkan ke ujung selang
6. Masukkan regulator ke ujung selang yang lain lalu kencangkan sabuknya.
7. Pasang regulator ke leher tabung gas dengan posisi tengak lurus lalu putar penguncinya 180 derajat (searah jarum jam)

Cara Mengganti Tabung Gas

1. Lepaskan segel plastik yang menutupi lubang pada leher tabung
2. Letakkan regulator pada lubang tabung kemudian tekan tegak lurus ke bawah
3. Setelah regulator masuk ke leher tabung putarlah pengunci regulator 180 derajat ke arah kanan (searah dengan putaran jarum jam)
4. Perhatikan, apakah ada suara desis gas di daerah dekat regulator. Bila tidak terdengar suara yang ganjil dan tidak terhirup bau gas yang menyengat, maka kompor sudah dapat digunakan (saat memasukkan regulator ke leher tabung, akan keluar gas sedikit dan hanya sesaat. Selanjutnya bila regulator

sudah terpasang pada tabung, tidak akan ada lagi gas yang keluar. Hal itu wajar saja asalkan bau yang keluar saat pemasangan tidak berkelanjutan dan besar)

5. Bila setelah regulator terpasang ke tabung gas ada kebocoran gas dari sela-sela regulator dan leher tabung, cabutlah regulator dari tabung dengan sebelumnya memutar tuas pengunci regulator ke arah kiri (berbalik arah dengan putaran jarum jam)
6. Periksa karet pengganjal yang berfungsi menahan kebocoran antara regulator dan leher tabung. Bila karet tersebut sudah longgar, gantilah dengan karet yang baru
7. Bila karet pengganjal sudah diganti, cobalah mengulangi memasang regulator ke tabung gas dari awal

Cara Merawat Kompur Gas

1. Lepaskan kepala tungku dan bagian enamel lainnya, lalu cuci dengan spons dan sabun pencuci piring
2. Tempat keluarnya api/ corong api dapat dibersihkan dengan cara menusuk lubang tempat keluar api atau menggunakan sikat, agar tidak ada kotoran yang menyangkut dan api yang keluar tetap biru
3. Kepala tungku (terutama yang sudah lama) dibersihkan dengan cara direndam di air cuka ± 1 jam
4. Pemantik api bisa dibersihkan menggunakan jarum atau korek kuping
5. Selang gas dibersihkan dengan cara dilap dengan air hangat. Pastikan tidak retak dan tidak berjamur

Contoh latihan pembelajaran motorik tentang mengoperasikan dan merawat kompor gas dengan menggunakan metode global

1. Pembukaan

Pendidik memperkenalkan cara mengoperasikan dan merawat kompor gas dengan menayangkan video yang diunduh dari www.youtube.com. Tayangan ini juga disertai penjelasan dari pendidik

2. Percobaan

Peserta didik dibagi ke dalam dua kelompok. Masing-masing kelompok terdiri dari 5 (lima) orang. Dalam setiap kelompok terdapat 1 (satu) kompor gas. Setiap peserta secara bergiliran mempraktekkan cara menyalakan dan mematikan kompor gas, memasang regulator kompor gas, memasang tabung gas dan merawat kompor gas di hadapan pendidik

3. Ulasan

Pendidik mengumpulkan peserta didik dan membahas masalah-masalah yang ditemui selama melakukan percobaan menyalakan dan mematikan kompor gas, memasang regulator kompor gas, memasang tabung gas dan merawat kompor gas. Pendidik membahas kekurangan dan kelebihan yang dilakukan masing-masing peserta didik untuk memberikan gambaran terhadap percobaan yang telah dilakukan.

4. Percobaan

Peserta didik kembali ke dalam kelompoknya dan masing-masing kembali mengulang percobaan menyalakan dan mematikan kompor gas, memasang regulator kompor gas, memasang tabung gas dan merawat kompor gas dengan perbaikan sesuai arahan yang telah diberikan pendidik. Setelah semua peserta mendapat giliran, pendidik kembali memberikan masukan terhadap percobaan masing-masing peserta didik.

5. Pemantapan

Peserta didik kembali dikumpulkan. Pendidik memberikan umpan balik untuk memantapkan keterampilan menyalakan dan mematikan kompor gas, memasang regulator kompor gas, memasang tabung gas dan merawat kompor gas. Umpan balik yang diberikan berupa informasi hasil keterampilan yang telah dikuasai peserta didik dan menyebutkan gerak tubuh peserta didik dalam menyalakan dan mematikan kompor gas, memasang regulator kompor gas, memasang tabung gas dan merawat kompor gas yang perlu diperbaiki.

Mengoperasikan dan Merawat KOMPOR LISTRIK

Kompur listrik merupakan sarana untuk memasak, sama seperti halnya kompor gas. Bedanya, bila kompor gas menggunakan tabung elpiji, kompor listrik dapat berfungsi berkat adanya aliran listrik. Dayanya berkisar antara 350 watt hingga 1500 watt.

Bagian-bagian kompor listrik adalah:

1. Elemen pemanas
2. Dudukan elemen pemanas
3. Dudukan tempat masak
4. Pipa pengatur suhu
5. Saklar pemilih daya
6. Pegangan kompor
7. Kabel listrik

Cara Mengoperasikan Kompor Listrik

1. Letakkan kompor listrik pada tempat yang datar/ rata dan kering
2. Atur posisi tinggi atau rendah PAN SUPPORT sesuai dengan yang di kehendaki, dan untuk mendapatkan panas yang maximum, posisikan PAN SUPPORT di bagian paling bawah
3. Letakkan panci diatas PAN SUPPORT, pastikan panci pada posisi tengah

4. Pasang AC CORD ke stop kontak, putar SWTICH KNOB pada posisi 300 W bila menghendaki elemen berfungsi dibagian luar atau dalam, dan putar pada posisi 600 W bila menghendaki elemen berfungsi secara maksimal.
5. Cabut AC CORD dari stop kontak bila selesai / tidak di gunakan, dan biarkan peralatan sampai dingin.

Cara Merawat Kompur Listrik

1. Bersihkan badan kompor yang terkena tumpahan makanan dengan lap lembut dan cairan pencuci piring setiap kali selesai memasak. Lakukan dengan hati-hati agar tidak badan kompor tidak tergores
2. Jangan menyemprotkan pembersih langsung ke badan kompor. Sebaiknya semprotkan ke kain, lalu usapkan ke permukaan kompor

Contoh latihan pembelajaran motorik tentang mengoperasikan dan merawat kompor listrik dengan menggunakan metode global bagian

1. Pembukaan

Pendidik memperkenalkan cara mengoperasikan dan merawat kompor listrik di hadapan peserta didik dengan peragaan tanpa alat

2. Percobaan

Masing-masing peserta didik belajar cara mengoperasikan dan merawat kompor listrik sesuai petunjuk yang diberikan pendidik melalui peragaan tanpa alat secara utuh

3. Ulasan

Pendidik mengajak peserta didik untuk mengungkapkan masalah-masalah yang ditemui selama melakukan percobaan mengoperasikan dan merawat kompor listrik. Penekanan dilakukan pada masalah-masalah yang ditemukan setiap peserta didik agar dapat dilatih secara terpisah juga. Pengkoreksian atau diskusi yang dilakukan pada tahap ini lebih bersifat individual, sehingga setiap peserta didik akan melihat kekurangannya masing-masing.

4. Melatih Bagian

Kesalahan-kesalahan yang masih terjadi atau ditemukan pada tahap percobaan dilatihkan kembali kepada peserta didik secara bagian. Misalnya, bila ada seorang peserta didik yang belum berani memutar switch knob, maka bagian ini dilatih secara intensif. Pada tahap ini, masing-masing peserta didik melakukan latihan yang berbeda-beda, sesuai tahapan yang belum mereka kuasai.

5. Sintesis

Setelah latihan bagian dirasa cukup, kegiatan dilanjutkan dengan latihan keseluruhan lagi. Setiap peserta didik

melakukan latihan mengoperasikan dan merawat kompor listrik secara berurutan kembali.

6. Pemantapan

Tahap pemantapan dilakukan secara berganti-ganti antara latihan bagian ke latihan keseluruhan, kemudian kembali ke latihan bagian dan seterusnya.